

ABSTRAK

MENERAPKAN KEARIFAN LOKAL MENGGUNAKAN ANJURAN DAN LARANGAN UNTUK MENGANALISIS KONSEP KEANEKARAGAMAN HAYATI PADA SISWA KELAS X SMAN 9 BANDUNG

OLEH : SANDHY PERMADI

Sandhy Permadi. 2016. **Menerapkan Kearifan Lokal Menggunakan *Anjuran* dan *Larangan* untuk Menganalisis Konsep Keanekaragaman Hayati Pada Siswa Kelas X SMA N 9 Bandung.** Dibawah bimbingan : Uus Toharudin dan Mimi Halimah.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai hasil belajar siswa dalam kemampuan menganalisis konsep keanekaragaman hayati dengan menggunakan pembelajaran *Discovery Inquiry* yang disisipkan kearifan lokal berupa *anjuran* dan *larangan*. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus 2016 di SMAN 9 Bandung. Metode yang digunakan adalah *Pre-Experimental* dengan desain *One-Shot Case Study*. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X matematika ilmu alam (MIA) 2 sebanyak 35 siswa. Pengumpulan data menggunakan *Posttest* berupa uji formatif butir soal. Data yang diperoleh di analisis menggunakan uji t pihak kanan. Hasil analisis Uji t pihak kanan didapatkan hasil t_{hitung} sebesar 29,13 sedangkan t_{tabel} yaitu 33,66, maka H_0 diterima dan H_a ditolak menunjukkan bahwa Kearifan lokal menggunakan anjuran dan larangan untuk menganalisis konsep keanekaragaman hayati dapat diterapkan di pembelajaran sekolah.

Kata Kunci : Anjuran, Discovery inquiry, Kearifan lokal, Larangan.